

PENGARUH BIMBINGAN SOSIAL DENGAN METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WINONG

Reza Muhammad Prananda

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email : reza@gmail.com

Corresponding Author: Reza Muhammad Prananda, reza@gmail.com

Doi: 10.31316/edunesiajournal.v1i02.7428

Informasi Artikel

Diserahkan,
Agustus 2024

Diterima,
September 2024

Dipublikasikan,
Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku sosial siswa, yaitu kesulitan dalam memulai berbagi, menyumbang, menolong, berperilaku jujur, dermawan, berperilaku mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, dan dalam mengendalikan perilaku agresi. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial siswa. Pengaruh antara kedua variabel tersebut diasumsikan karena adanya perlakuan yang telah diberikan siswa. Berdasarkan kajian teori yang relevan, diajukan hipotesis bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Winong Kabupaten Pati. Populasi penelitian berjumlah 288 siswa, Agar sampel mewakili populasi, diperlukan teknik sampling yang tepat. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster sample*, teknik *cluster sample* yaitu dengan mengambil satu kelompok atau satu kelas dari beberapa kelas berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan kelas tersebut memiliki ciri-ciri perilaku sosial yang rendah. Data diambil dari hasil skala yang telah diselenggarakan oleh peneliti. Instrumen penelitian berupa skala perilaku sosial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *preeksperimental* dengan *pretest-posttest one group design*. Data yang terkumpul diuji normalitas datanya, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dan teknik statistik *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis mendapatkan $t_{hitung} = 13,328$ sedang $t_{tabel} = 2,040$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri

1 Winong, Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah dan guru pembimbing hendaknya perlu memprogramkan secara sistematis bimbingan sosial dengan menggunakan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial siswa agar berkembang secara optimal.

Kata Kunci :Bimbingan Sosial dengan Metode *Brainstorming*, Perilaku Sosial Siswa

Abstract

This research is motivated by the low social behavior of students, namely difficulties in starting to share, donate, help, behave honestly, generously, behave in consideration of the rights and welfare of others, and in controlling aggressive behavior. Based on the background and problem formulation, this study aims to determine how much influence social guidance with brainstorming method has on students' social behavior. The influence between the two variables is assumed to be due to the treatment that has been given to students. Based on relevant theoretical studies, a hypothesis is proposed that there is a positive and significant effect of social guidance with the brainstorming method on the social behavior of eighth grade students of SMP Negeri 1 Winong. The research was conducted at SMP Negeri 1 Winong, Pati Regency. The research population was 288 students. In order for the sample to represent the population, an appropriate sampling technique was needed. In this study, the sampling technique used is the cluster sample technique, the cluster sample technique is to take one group or one class from several classes based on observations which show that the class has the characteristics of low social behavior. The data is taken from the results of the scale that has been organized by the researcher. The research instrument is a social behavior scale that has been tested for validity and reliability. The design in this study used a pre-experimental with pretest-posttest one group design. The data collected were tested for normality of the data, then analyzed using descriptive analysis, and statistical techniques paired sample t-test with a significance level of 0.05. The results of the analysis get $t_{count} = 13,328$ while $t_{table} = 2,040$. Because $t_{count} > t_{table}$ with a significance level of 0.05, it means that H_a is accepted and H_o is rejected, so this research can be concluded that there is a positive and significant influence of social guidance with the brainstorming method on the social behavior of class VIII students of SMP Negeri 1 Winong. From the results of this study, it is suggested that the school and the supervising teachers should systematically program social guidance using the brainstorming method on students' social behavior in order to develop optimally.

Keywords: Social Guidance with Brainstorming Method, Student Social Behavior

Pendahuluan

Menurut Myers (2010:56) perilaku sosial adalah perilaku saling mempengaruhi dan tindakan antara individu dengan individu lainnya. Jadi perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat dalam hal ini adalah siswa, yang pada dasarnya sebagai respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang. Perilaku sosial menjadi salah satu faktor yang penting untuk dipelajari terutama karena perilaku sosial siswa ini berkaitan dengan bagaimana siswa memberikan respons atau menanggapi orang lain dalam melakukan kegiatan kesehariannya. Perilaku sosial siswa merupakan salah satu factor yang mendukung keberhasilannya dalam melakukan kegiatan belajarnya, hal ini bisa terjadi jika siswa mampu mengembangkan perilaku sosial secara positif.

Kemampuan siswa dalam mengatur perilaku sosialnya dalam berhubungan dengan lingkungan sosialnya dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu sebagai individu-individu yang perilaku sosialnya mengalami kesulitan dalam bergaul dan individu-individu yang perilaku sosialnya menunjukkan pandai bergaul. Hal itu sejalan dengan pendapat Baumeister & Bushman (2011) perilaku sosial yang dapat diterima masyarakat dipandang sebagai perilaku yang memberikan efek positif dalam masyarakat, seperti menolong, berbuat baik, atau disebut dengan perilaku prososial, dan perilaku sosial yang tidak dapat diterima dipandang sebagai perilaku yang memberikan efek negatif dalam masyarakat atau disebut dengan perilaku antisosial .

Individu yang memiliki perilaku sosial pandai bergaul biasanya dapat mengatasi berbagai persoalan di dalam pergaulan, membina hubungan dengan teman baru, berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan, dan dapat mengakhiri pembicaraan tanpa mengecewakan atau menyakiti orang lain. Pada pertemuan formal, individu dapat mengemukakan pendapat, memberi penghargaan atau dukungan terhadap pendapat orang lain, dan individu dapat juga mengemukakan kritik tanpa menyakiti orang lain. Sebaliknya, individu yang sulit bergaul akan merasa kesulitan untuk memulai berbicara, terutama dengan orang-orang yang belum dikenal, merasa canggung dan tidak dapat terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan.

Dalam buku Wardiah (2016.), Skinner menyatakan bahwa perilaku sosial adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Jadi perilaku sosial yang ada pada individu itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari pengaruh eksternal maupun pengaruh internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku sosial itu sebagai respon terhadap pengaruh eksternal. Perilaku sosial yang ditunjukkan siswa merupakan bagian dari upaya untuk mengaktualisasikan diri dalam konteks perkembangannya. Oleh karena itu guru sebagai pendidik formal perlu

memberikan arahan dan bimbingan sehingga perilaku sosial yang ditunjukkan siswa adalah perilaku sosial yang positif.

Salah satu yang harus dimiliki siswa yang berada dalam fase perkembangan masa remaja adalah memiliki perilaku sosial untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Arifin (2015: 10) Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan respon antar pribadi sebagai berikut jujur, tolong menolong, rendah hati atau tidak sombong, pemaaf (saling memaafkan). sabar, peduli terhadap orang lain, menghormati orang lain, bekerja sama, dan mampu berkomunikasi. Apabila perilaku sosial siswa yang positif dapat dikuasai siswa pada fase tersebut maka remaja akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Perilaku sosial siswa perlu diarahkan terutama di masa remaja. Hal ini disebabkan pada masa remaja individu sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Kegagalan remaja dalam mengembangkan perilaku sosial secara positif akan menyebabkan remaja sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku yang kurang normatif bahkan dalam perkembangan yang lebih ekstrim bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan, dan sebagainya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu adanya suatu bimbingan yang relevan salah satunya dengan bimbingan sosial.

Gambaran-gambaran tersebut itu perlu direnungkan betapa pentingnya bimbingan sosial dalam dunia pendidikan khususnya dalam bimbingan dan konseling untuk memecahkan permasalahan siswa disekolah. Menurut Djumhur dan Surya (dalam Herdiyanti, 2017) bimbingan sosial adalah bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu untuk memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu mampu menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya. Menurut Yusuf (dalam Rachmatillah dan Fatimah, 2018) bimbingan sosial adalah untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami individu. Bimbingan sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta menanamkan perilaku-perilaku sosial yang tepat.

Metode yang digunakan dalam bimbingan sosial salah satunya dengan menggunakan metode *brainstorming*. Hamdani (2011: 266) menjelaskan *brainstorming* adalah suatu cara mengajar dengan mengutarakan suatu masalah ke depan kelas kemudian siswa menjawab mengemukakan pendapat atau jawaban dan komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Dalam kegiatan itu guru membimbing, memberikan masukan saran dan jalan keluar.

Hal itu sejalan dengan hasil AKPD (angket Kebutuhan Peserta Didik) yang diisi siswa SMP N 1 Winong kelas VIII yang menunjukkan bahwa bimbingan sosial diperlukan karena

aspek-aspek kebutuhan sosial siswa dalam AKPD kriteria nilainya termasuk tinggi yaitu memiliki skor 686 dengan persentase 49,93 %, sementara layanan bidang pribadi skor 324 dengan persentase 23,58 % kriterianya sedang, bidang belajar skor 256 dengan persentase 18,63 % kriteria sedang dan bidang karir skor 256 dengan persentase 18,63 % kriterianya sedang. Dengan melihat persentase perbidang tersebut berarti bidang sosial siswa perlu dilakukan layanan karena pada bidang sosial memiliki persentase nilai yang tinggi, yang menunjukkan ada masalah pada bidang sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling kelas VIII peneliti memperoleh informasi bahwa banyak ditemui siswa yang menunjukkan kesulitan dalam mengembangkan perilaku sosialnya, sehingga menampilkan berbagai perilaku sosial yang kurang positif. Perilaku sosial siswa yang banyak terjadi diantaranya kurangnya kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas, bermasalah dalam hal berbagi, menyumbang, menolong, kejujuran, kedermawanan, kurang mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, kurang dalam berkomunikasi, juga bermasalah dalam perilaku agresinya yaitu perilaku yang memperlihatkan adanya sikap merusak terhadap suatu respon yang didapat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan berupa *preeksperimental*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah menggunakan skala psikologis berupa skala *likert* perilaku sosial siswa dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. *Pre-Experiment Design* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 74). Rancangan penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah menggunakan metode *preeksperimental* dengan desain *one group pretest and posttest design*

Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan obyek sebagai sumber data yang menjadi perhatian kita. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 160 siswa. Dalam menentukan jumlah sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2006:134 dalam Sulasih 2014) yang menyatakan bahwa: "Untuk sekedar acuan-acuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini besarnya sampel yang diambil 20 % dari populasi sebesar 160 siswa yaitu berjumlah 32 siswa yang merupakan satu kelas. Kelas tersebut yaitu kelas VIII-F terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

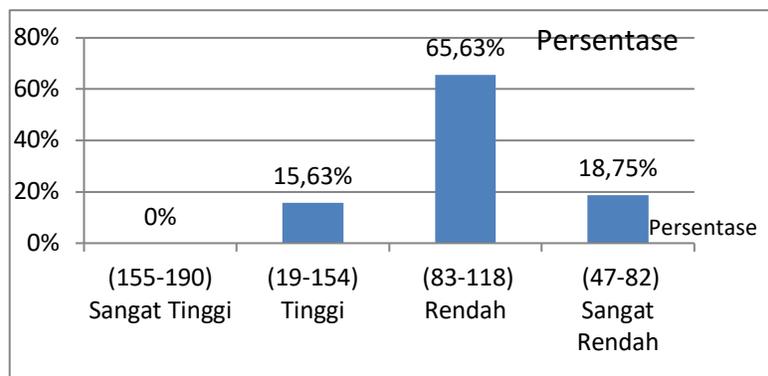
Hasil dan Pembahasan

Dari subyek penelitian yang dijadikan responden maka dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Tiap Kategori Perilaku Sosial Siswa Sebelum Bimbingan Sosial dengan Menggunakan Metode *brainstorming* (pre test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	155 - 190	0	0,00 %
Tinggi	119 - 154	5	15,625 %
Rendah	83 - 118	21	65,625 %
Sangat Rendah	47 - 82	6	18,751 %
Jumlah		32	100,00%

Berdasarkan tabel diatas jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori perilaku sosial sangat rendah dengan persentase 18,75 % , kategori perilaku sosial rendah dengan persentase 65,625 % , kategori perilaku sosial tinggi dengan persentase 15,625 % dan kategori perilaku sosial sangat tinggi dengan persentase 0%. Kategori perilaku sosial rendah dilihat pada diagram batang dibawah ini:



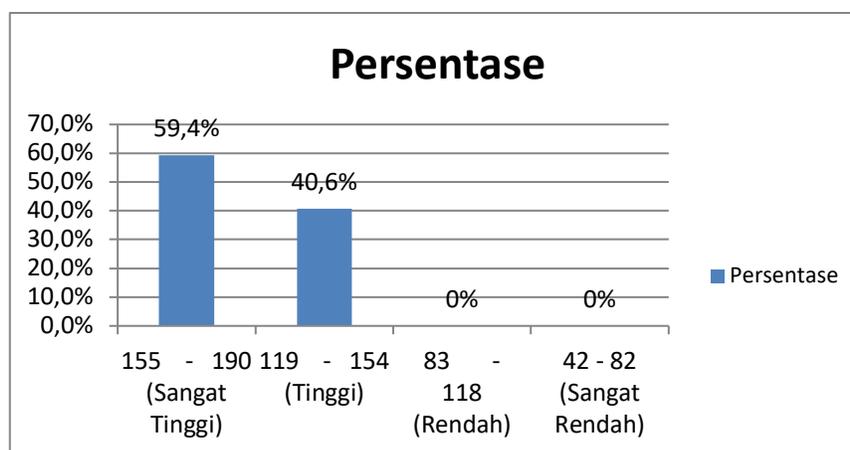
Gambar 1. Diagram Batang Perilaku Sosial Siswa Awal (Pre test) sebelum dilakukan bimbingan sosial dengan metode *brainstorming*

Sebelum dilakukan perlakuan menunjukkan kategori perilaku sosial siswa sangat rendah dengan frekuensi 6 siswa dengan persentase 18,75%, perilaku sosial siswa rendah dengan frekuensi 21 siswa dengan persentase 65,625%, perilaku sosial siswa tinggi dengan frekuensi 5 siswa dengan persentase 15,625% , perilaku sosial siswa sangat tinggi dengan frekuensi 0 siswa dengan persentase 0% dengan rata-rata 106,28.

Tabel 2. Distribusi Tiap Kategori Perilaku sosial Setelah Bimbingan sosial dengan *Brainstorming* (Post test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentas e
Sangat Tinggi	155 - 190	19	59,375%
Tinggi	119 - 154	13	40,62 %
Rendah	83 - 118	0	00,00%
Sangat Rendah	47 - 82	0	00,00%
Jumlah		32	100,00%

Berdasarkan tabel diatas jumlah skor tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori perilaku sosial sangat rendah dengan persentase 0% ,kategori perilaku sosial rendah dengan persentase 0 % ,kategori perilaku sosial tinggi dengan persentase 40,62 % ,dan kategori perilaku sosial sangat tinggi dengan persentase 59,375 %. Kategori %. Kategori perilaku sosial tinggi dapat dilihat pada diagram batang di bawa ini:



Gambar 2. Diagram batang Perilaku Sosial Siswa Akhir (Post test) setelah dilakukan bimbingan sosial dengan metode *brainstorming*

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* sebanyak 6 kali, maka terjadi peningkatan kategori perilaku sosial siswa dan diperoleh skor rata-rata 157,22. Distribusi skor meliputi kategori perilaku sosial siswa sangat rendah dengan frekuensi 0 siswa dengan persentase 0%, dikategorikan perilaku sosial siswa rendah dengan frekuensi 0 dengan persentase 0 %, dikategorikan perilaku sosial siswa tinggi dengan frekuensi 13 siswa dengan persentase 40,62% dan dikategorikan perilaku sosial siswa sangat tinggi dengan frekuensi 19 siswa dengan persentase 59,375.

Perilaku sosial merupakan suatu kemampuan penyesuaian diri yang sangat penting untuk siswa dalam bergaul dengan lingkungan sosialnya. Setelah diberikan perlakuan dapat dilihat dari hasil *posttest* skala perilaku sosial bahwa terjadi peningkatan pola pikir sehingga perubahan perilaku, memiliki inisiatif untuk berbagi, menyumbang, kejasama, jujur, dermawan, menolong, mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, dan berusaha mengendalikan sikap agresinya.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} 13,328 > t_{tabel} 2,040$ dan probabilitas (sig) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a yang berbunyi “Bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong” diterima pada taraf signifikansi 5 %. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong” ditolak pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* mampu mempengaruhi perilaku sosial siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Winong.

Jadi berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dikatakan bahwa perlakuan bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* terhadap perilaku sosial yang dilakukan merupakan jenis layanan bimbingan yang efektif bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini karena subyek penelitian setelah mendapatkan perlakuan bimbingan sosial dengan menggunakan metode *brainstorming* menunjukkan adanya pengembangan perilaku sosial siswa dengan rata-rata peningkatan yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 13,328$. Jika koefisien $t_{hitung} 13,328$ tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = 31$ yaitu sebesar $13,328 > 2,040$, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong” diterima pada taraf signifikan 5%. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Bimbingan sosial dengan metode *brainstorming* tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII siswa SMP N 1 Winong ditolak pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan sosial dengan menggunakan metode *brainstorming* mampu mempengaruhi perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Winong.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini. Penghargaan khusus juga disampaikan kepada pihak SMP Negeri 1 Winong, terutama kepada kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa kelas VIII, yang telah berkontribusi aktif dalam pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih ini juga kami tujukan kepada rekan-rekan dosen dan sejawat

yang telah memberikan masukan serta saran yang berharga untuk penyelesaian artikel ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan perilaku sosial siswa.

Tugas Setiap Author

Sebagai penulis utama, bertanggung jawab untuk merancang penelitian, menyusun instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis data, dan menyusun naskah artikel. Selain itu, juga berperan dalam koordinasi dengan pihak terkait selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ani Endriani, Ivan Aswansyah, Ade Sanjaya. 2020. *Pengaruh Bimbingan Sosial terhadap Kemandirian*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, E. F. (2015). *Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Citra merek dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Ban ACHILLES di Jakarta Selatan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 5 no 1, 124-143.
- Baumeister, R. F., & Bushman, B. J. 2011. *Social Psychology and Human Nature*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Bryant, F. B., Budiman (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Rafika Aditama
- D Hardiyanti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 24 (2), 63-69, 2017. 3, 2017. Tari Nawung Sekar: *Kemampuan Sosial Anak Digital Natives di Era Revolusi*.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2015). *Psikologis Sosial*. (Edisi Revisi) UMM Press
- Fattah, Hanurawan, 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung. PT Remaja Rosdakaryae T R
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hermon, Dedi. 2015. *Geografai Bencana Alam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Herdiyanti (2017): *Identifikasi Modal Sosial Masyarakat Terhadap Restorasi Lahan Pasca Tambang: (Studi Masyarakat Desa Bukit Kijang, Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah)*. Published in: *Society* , Vol. 5, No. 1 (1 December 2017): pp. 13-21.
- Khomsiatun, Erna.(2012). *Pengaruh Bimbingan Sosial Dengan Menggunakan Metode Metode Brainstorming Terhadap Ketrampilan Sosial Teman Sebaya Siswa Kelas X SMK Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas PGRI Semarang.
- Myers, D. G. (2010). *Social psychology (9th edition)*. New York: McGraw Hill.
- Rambe, Ade R.R dan Tarmidi .
- Ridwan & Sunarto,2014. *Pengantar Statistika Pendidikan Sosial , Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal 125
- Ridwan, Abdul Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jhon.W.Creswell.

Soegeng, Ysh. A. Y. *Pengembangan Sistem Pembelajaran*. 2012. Semarang : IKIP PGRI Semarang Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sulasih, 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas PGRI Semarang.

Tohirin (2013: 125). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbas integras)* Jakarta: Grafindo Persada.

Wardiah, Mia Lasmi (2016.), *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia Cetakan 1.